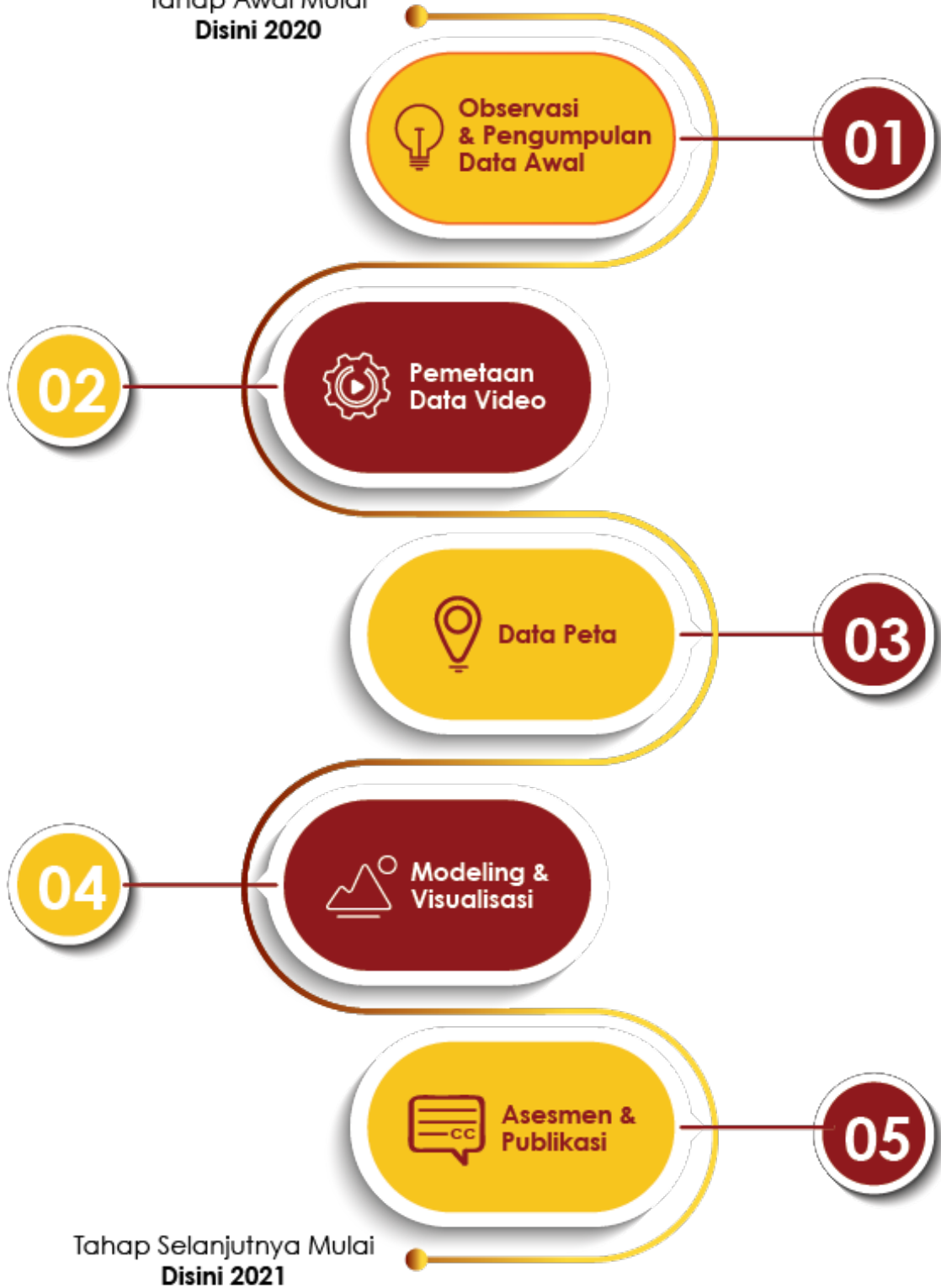


MANUAL KOTANATOMI

2021



Tahap Awal Mulai
Disini 2020



Overview Kotanatomi



Introduction to KOTANATOMI

Apa itu Kotanatomi?

Kotanatomi adalah metodologi penelitian yang berfokus kepada sektor informal perkotaan di ruang publik yang memiliki tujuan untuk **membentuk kehidupan perkotaan yang lebih baik**. Kegiatan kami dilandasi oleh prinsip adanya pengakuan atas keberadaan dan peran penting sektor informal dalam kelangsungan hidup jutaan warga Jakarta, baik dari sisi pelaku usaha maupun konsumen, melalui strategi yang baru dan tepat guna, khas Jakarta, berbasis pengetahuan yang kontekstual dan mendalam. Dalam penelitian ini, Rame-Rame Jakarta berusaha untuk **mengidentifikasi karakteristik, bentuk dan strategi adaptasi** dari sektor informal yang selalu dinamis terhadap ritme perkotaan yang ada.

Tujuan Penelitian

1. Memahami penggunaan dan pembagian ruang publik di Jakarta.
2. Mengidentifikasi strategi unik yang digunakan pelaku usaha sektor informal.
3. Memahami peran informalitas dalam keseharian warga kota Jakarta.
4. Menyediakan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, regulasi dan kolaborasi mengenai permasalahan sektor informal perkotaan.

Lokasi Penelitian

Metodologi penelitian informalitas KOTANATOMI phase 1 dipakai untuk studi pioner di Koridor Jalan Wahid Hasyim (WHC), sebuah koridor transit di Jakarta Pusat yang sangat strategis. Lokasi ini dipilih untuk menunjukkan metodologi KOTANATOMI sebagai sebuah alat untuk memaksimalkan penggunaan ruang publik di kota. Selain keberadaan banyak pejalan kaki, kesibukan kota di kawasan WHC juga sangat beragam, termasuk perkantoran, perindustrian, pemerintahan, banyak fenomena informal dan interaksi antaranya.

Apa yang sudah dilakukan Kotanatomi?

Saat ini Kotanatomi telah melakukan berbagai kegiatan mulai dari Perkenalan Kotanatomi melalui Serial Video Kotanatomi yang telah disiarkan secara online melalui kanal Youtube, sampai Pusat Data dan Laporan dan Arsip Materi (Data, Peta, dan Video). Selain itu Rame Rame Jakarta juga melakukan publikasi melalui sosial media @rameramejakarta dan web rameramejakarta.org juga mengadakan Seri Webinar Kotanatomi secara gratis.

Bagaimana cara kami melakukannya?

Setidaknya ada 5 tahap yang kami lakukan dalam Kotanatomi. Apa saja? Berikut tahapannya!

Tahap 1 - Observasi dan Pengumpulan Data Awal

Pada tahap ini, RRJ berkolaborasi dengan Urbanplus Institute dan Jejaring Relawan. Tahapan ini berfokus kepada pengumpulan data dengan metode perekaman video untuk mengambil gambaran lengkap kegiatan informal dan konteks lokasi studi.

Tahap 2 - Pemetaan Data Video

Fokus utama dari tahap 2 ini adalah RRJ memperkenalkan metodologi Kotanatomi untuk mengidentifikasi berbagai tipologi usaha informal berdasarkan mobilitas dan bisnis strateginya juga digunakan parameter untuk mempermudah.

Tahap 3 - Data Peta

Tahap ini merupakan pemformatan dan visualisasi data. Data yang berasal dari *Google MyMaps* akan di-export ke format tabulasi .xls dan google sheets. Data tabulasi tersebut kemudian akan di cek kembali untuk memeriksa kesalahan input dalam proses tahap 2. Format data tersebut tiap kolom dan tabel akan diurutkan secara tipologi, parameter, jam, rute, dan hari. Visualisasi data dilakukan agar data Kotanatomi bisa dibaca oleh program visualisasi data seperti Tableau atau Google Data Studio untuk membuatkan bagan dan grafik yang menampilkan pola kuantitatif.



Tahap 4 - Modeling dan Visualisasi

Setelah dilakukan pemformatan data pada tahap 3, selanjutnya adalah modeling dan visualisasi.

Animasi Data: Hasil data tabulasi yang sudah di format akan diproses kembali ke dalam software desain parametrik dan pemodelan 3 dimensi untuk menampilkan pergerakan kegiatan usaha informal selama periode penugumpulan data.

Pemodelan 3 Dimensi: Pada tahap ini, dilakukan proses identifikasi bangunan sekitar lokasi studi. Tahap berikutnya melakukan visualisasi lokasi studi dalam bentuk model 3 dimensi untuk memahami interaksi antara usaha informalitas dan keseharian kota disekitarnya.

Visualisasi 3 Dimensi: Kedua model yang sudah dibuat, digabungkan ke dalam satu file dengan tujuan untuk lebih memahami respon usaha informal terhadap lingkungan perkotaan sekitarnya dan strateginya sesuai parameter waktu yang ditentukan pada tahap 1.

Tahap 5 - Asesmen dan Publikasi

Asesmen Karakteristik Informalitas: Isinya berupa laporan singkat berdasarkan kombinasi bagan dan visualisasi data yang sudah dibuat sebelumnya sekaligus membentuk suatu kesimpulan baru yang berskala lebih luas dan membantu mengidentifikasi fenomena, lokasi atau fitur yang menarik untuk penelitian lanjutan.

Publikasi: Tujuan utama dari publikasi ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran informalitas dalam perekonomian Jakarta.

Kesimpulan dan Rekomendasi: Rame Rame Jakarta memiliki keinginan untuk membuat arsip pengetahuan tentang fenomena informalitas perkotaan di Jakarta dan karakteristik usaha-usaha informal yang dapat menjadi basis pembuatan kebijakan baru terhadap peraturan kegiatan informalitas di ruang-ruang publik Jakarta dan kota lain dengan lebih spesifik dan dinamis.

The Result

Hasil tahapan awal Kotanatomi kemudian menghasilkan 8 Tipologi Sektor Informal juga data berupa Video, Peta, dan data mentah yang tentunya sudah dilakukan formating dan visualisasi.

Tipologi Sektor Informal

Untuk membantu mengidentifikasi banyaknya variasi produk dan layanan dari usaha informal, maka Kotanatomi mengusulkan pendekatan baru untuk pembuatan kebijakan informal melalui upaya definisi transformatif tipologi informal berdasarkan sifat interaksi mereka dengan ruang kota. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kerangka kerja untuk mengembangkan kebijakan yang berfokus pada hasil untuk bersama dari peningkatan penggunaan ruang publik di Jakarta. Terdapat 8 tipologi usaha informal yang teridentifikasi sampai saat ini yaitu:



ASONGAN

Usaha informal yang paling sederhana dan paling strategis dengan ciri utamanya menjajakan jualan dengan berjalan kaki serta membawa dagangannya bersama dirinya.

KIOS

Usaha informal dengan tipologi ini memiliki kunci strategi bisnis yang penting yaitu: lokasi. Kios akan menetap di lokasi yang sama dalam waktu yang lama. Selain itu tipologi ini tidak meletakkan produk di lantai dan tidak ada struktur eksternal.



MOTOR

Tipologi “Motor” di sini tidak hanya usaha informal pengguna yang menggunakan sepeda motor, melainkan seluruh jenis kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan, selain usaha informal beroda empat terbatas, baik pengguna 'Motor' dan 'Mobil' memiliki ciri khas yang serupa yaitu: dapat mengakses ruang trotoar secara terbatas, dan bisa berjalan jauh dengan cepat. Pembedanya adalah identifikasi parameter ukuran.

PKL

Tipologi PKL dalam Kotanatomy hanya diperuntukkan bagi usaha informal yang menggunakan gerobak sambil berjalan kaki. Tipologi ini juga bisa bebas berpindah dan sangat fleksibel. Dan yang menjadi catatan: tanpa bantuan motor.

SEPEDA

Tipologi usaha informal ini memiliki ciri khas yang hampir sama dengan tipologi motor: bisa berkeliling dengan cepat. Pembedanya adalah, tipologi sepeda tentu lebih fleksibel menaiki trotoar di waktu dan tempat tertentu dan tanpa mengganggu kenyamanan bagi pejalan kaki.

TENDA

Tipologi usaha informal ini berlokasi tetap dan tidak bisa berpindah-pindah karena memiliki banyak perlengkapan. Karena menggunakan tenda, ukuran tipologi ini cukup besar, mengakomodasi pelanggan untuk bisa masuk dan makan/minum di dalamnya.

TERPAL

Tipologi usaha informal terpal tidak menggunakan struktur sama sekali, ciri khas-nya adalah meletakkan barang jualannya langsung di lantai atau menggunakan kain/ terpal plastik. Sifat usaha informal ini tidak terlalu permanen karena muncul di momen-momen yang tidak cukup sering.

WARUNG

Warung adalah tipologi usaha informal apa saja yang menggunakan bangunan permanen dalam bentuk ruangan semi-publik. Maksud semi-publik di sini adalah, suatu bangunan yang memiliki ruang makan bagi pelanggan, tapi juga punya dapur dan ruang khusus penjual yang tidak boleh dimasuki orang lain.

About the Data

Ada apa aja di Data Kotanatomy?

Data yang dihasilkan dari penelitian Kotanatomy memiliki beragam jenis dan juga paramater. Selain itu, tentunya bukan hanya data mentah namun juga data berupa video dan peta. Apakah data ini dapat digunakan secara gratis? Ya, tentu saja!

Akses dan penggunaan Arsip Data Kotanatomy diperbolehkan secara Open Database License. Hak apapun dalam setiap konten database akan dilisensikan di bawah Database Contents License.

Agar lebih jelas, berikut data apa saja yang ada di arsip data Kotanatomy!

Data Hasil Survei

Survey phase – 1 Kotanatomy dilakukan dengan perekaman video untuk mengambil gambaran lengkap kegiatan informal dan kaitannya dengan lokasi studi. Pengambilan data video ini dilakukan dengan dua indikator yaitu Waktu dan Lokasi.

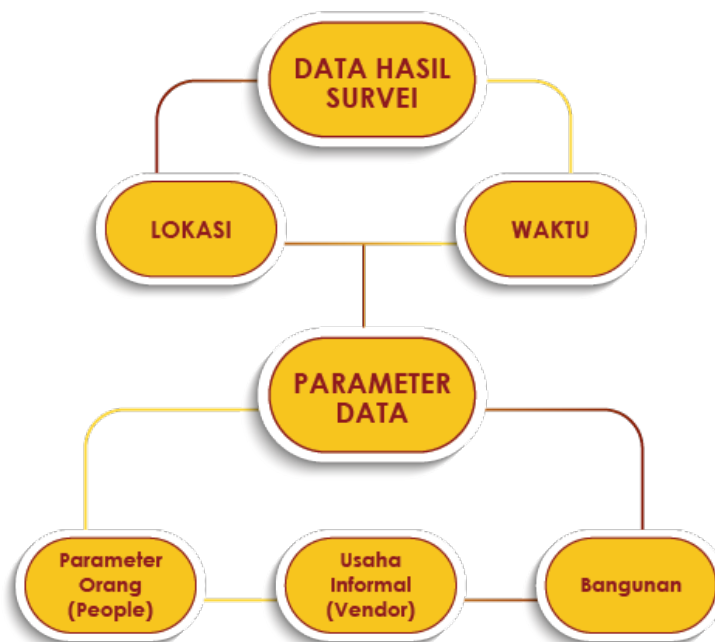


Diagram Data Hasil Survey



a. Lokasi

Data Kotanatomy dengan indikator lokasi ini kemudian dibagi menjadi 3 jenis yaitu data berupa **titik**, **rute**, dan **segmen**.

1. Titik

Titik adalah bentuk data grafis paling sederhana karena tidak punya dimensi tapi biasanya ditampilkan dalam bentuk simbol, baik dalam peta atau layar monitor. Data titik dalam data Kotanatomy berbentuk koordinat x dan y yang menyatakan lokasi.

2. Rute

Rute disini berarti jarak atau arah yang harus ditempuh atau dilalui. Dalam pengambilan data Kotanatomy, terdapat 4 rute pengambilan data, tujuannya adalah untuk menangkap fenomena informalitas dari sudut pandang pejalan kaki.

3. Segmen

Segmen dalam data Kotanatomy merupakan subkumpulan dari data titik. Segmentasi ini dilakukan untuk memudahkan menghitung kepadatan, juga mengidentifikasi jumlah pergerakan. Terdapat 6 segmen yang telah dibuat lebih detail yaitu per 100-150 meter.

b. Waktu

Selain indikator lokasi, pengambilan data Kotanatomy juga berfokus pada waktu. Terdapat beberapa waktu pengambilan data yaitu pukul 2.00 AM, 7.00 AM, 12.00 AM, 6.00 AM, dan 10.00 AM. Data indikator waktu yang ada meliputi kelima waktu tersebut selama 6 hari yaitu Selasa - Minggu.

Parameter Data

Terdapat 3 data utama dalam arsip data kotanatomy yang dikelompokkan berdasarkan 3 parameter yaitu Orang, Usaha Informal (kemudian disingkat usinf), dan Bangunan. Ketiga parameter tersebut memiliki masing-masing 3 turunan yang akan dijelaskan lebih lengkap melalui diagram dibawah ini:

1. Parameter Orang (People)

a. Profil

Profil disini berisi informasi berupa Gender, Kategori yang berupa Adult (18-50 tahun), Children (<18 tahun), dan Elderly (50+ tahun).

b. Postur

Postur dalam data ini merupakan sikap tubuh yang kemudian dibagi menjadi beberapa kategori lain yaitu: in/on vehicle, lying on, running, sitting, squatting, standing, walking, dan using transportation.

c. Kegiatan

Kegiatan dalam data ini merupakan aktivitas yang dilakukan, terdiri dari beberapa kategori yaitu: being, chatting, consuming, device, disruptive, participating, performance, prepping, selling, recreation/playing, religious, dan working.

2. Usaha Informal (Vendor)

a. Tipologi

Tipologi dalam data ini merupakan jenis sektor informal yang ada. Tipologi disini juga merupakan identitas yang kemudian dibagi ke dalam 8 tipologi yaitu: asongan, kios, motor, PKL, sepeda, tenda, terpal, dan warung.

b. Ukuran

Ukuran usaha informal ini merupakan rentang luas yang dibutuhkan masing-masing tipologi untuk berdagang/ menjajakan usahanya. Dalam data ini kemudian dibagi menjadi 4 rentang ukuran yaitu: **< 1 m², >2 m², 1-1.5 m², dan 1.5 – 2.0 m².**

c. Komoditas

Komoditas merupakan jenis dagangan dari usaha informal yang ada. Dalam data ini terbagi menjadi 5 jenis yaitu: Drink, Food, Food and Drink, Retail, dan Service.

3. Bangunan

a. Tipologi

Tipologi bangunan juga berarti identitas/ jenis bangunan. Dalam data ini ada 10 tipologi bangunan, yaitu: Bank, Butik, Gudang/ Industri, Hotel, Ibadah, Kantor, Pemerintah, Resto/ Kafe, Rumah, dan Swalayan.

b. Ukuran

Data ukuran dari paramater bangunan ini terdiri dari dua kategori yaitu Size yang merupakan ketersediaan ruang/ lapangan terdiri dari dua jenis yaitu Y (Ya, ada) dan No (Tidak ada) serta dimensi/ ukuran bangunan yang dibagi menjadi 3 jenis yaitu 1,2, dan 3 yang berarti Kecil, Sedang, dan Besar.

c. Akses

Akses dalam data Bangunan akan terdiri dari 3 kategori yaitu S, M, dan X. Simbol ini menandakan kemudahan akses ke bangunan tersebut, S berarti Sulit, M berarti Mudah, dan X artinya tidak bisa di akses/ tidak boleh.



How to Use the Data

Sebelumnya telah dijelaskan ada apa saja dalam arsip data Kotanatomi. Banyaknya jumlah juga berbagai macam jenis dan format data dapat sedikit membingungkan. Oleh karena itu, berikut merupakan panduan dari penggunaan serta penyederhanaan data yang ada pada arsip data Kotanatomi.

Kamu dapat mengakses arsip data Kotanatomi melalui website Rame Rame Jakarta: inforameramejakarta.org – **Proyek Kotanatomi**.

Panduan penggunaan data akan dijelaskan berdasarkan indikator dan parameter data seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Jenis Tabel Data dan Kegunaannya

Saat pertama kali membuka drive yang berisi Arsip Data Kotanatomi, kamu akan menemukan Spreadsheet – KOTANATOMI LENGKAP TERBARU dan akan menampilkan ketiga tabel data utama sebagai berikut:

Longitude	Latitude	IC	Day	Time	Form	Information	Coor_X	Coor_Y	buta	Insk	segment_jala	Category	Gender/identity	Age/size/lapangan	Posture/commodity/Akses	Activity/-dimension
106.8224152	-6.187245703	1	Fri	7	P	M.A.I2.G1	2466.331	-806.588	R2	TRUE	A2.5	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8223991	-6.187245703	2	Fri	7	P	M.A.I2.G1	2464.36	-806.588	R2	TRUE	A2.5	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8273012	-6.187332701	3	Fri	7	P	M.A.I2.P1	3005.935	-807.387	R4	FALSE	B2.3	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8329775	-6.187024403	4	Fri	7	P	M.A.I2.P1	3628.495	-781.953	R4	FALSE	C2.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8328426	-6.187035003	5	Fri	7	P	M.C.I2.P4	3624.655	-783.133	R4	FALSE	C2.1	People	Male	Children (< 18 yo)	Leaning	Working
106.8329091	-6.187064396	6	Fri	7	P	M.C.I2.P4	3620.969	-786.405	R4	FALSE	C2.1	People	Male	Children (< 18 yo)	Leaning	Working
106.8327951	-6.186979002	7	Fri	7	P	M.A.I2.P1	3608.425	-776.899	R4	TRUE	F2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8323406	-6.185410697	8	Fri	7	P	M.C.I2.P4	3558.417	-802.316	R4	FALSE	D1.3	People	Male	Children (< 18 yo)	Leaning	Working
106.8323245	-6.185418701	9	Fri	7	P	M.A.I2.P4	3556.646	-803.207	R4	FALSE	D1.3	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Working
106.8324656	-6.185218996	10	Fri	7	P	M.A.I2.P4	3571.931	-800.976	R4	FALSE	D2.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Working
106.8325213	-6.185179003	11	Fri	7	P	M.C.I2.G1	3578.299	-878.324	R3	FALSE	D2.1	People	Male	Children (< 18 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8322837	-6.186683522	12	Fri	7	P	M.A.I2.P1	2561.892	-744.002944	R1	TRUE	B1.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8323555	-6.186675518	13	Fri	7	P	M.A.I2.P1	2558.789	-743.1192944	R1	TRUE	B1.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8323254	-6.186670218	14	Fri	7	P	M.A.I2.P1	2556.577	-742.5252944	R1	TRUE	B1.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8192623	-6.186942667	15	Fri	7	P	M.A.I2.P2	2119.419	-772.8541486	R1	TRUE	A2.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Device
106.8184818	-6.186947853	16	Fri	7	P	M.A.I2.G1	2026.522	-773.4314887	R1	TRUE	A1.3	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8183509	-6.186950557	17	Fri	7	P	M.A.I2.G1	2019.139	-773.7324887	R1	TRUE	A1.3	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8168694	-6.186923596	18	Fri	7	P	M.A.I2.G1	1836.13	-770.9949383	R1	TRUE	A1.2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8168399	-6.186923596	19	Fri	7	P	M.A.I2.G1	1832.884	-770.9949383	R1	TRUE	A1.2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8168694	-6.186923596	20	Fri	7	P	M.A.I2.P4	1856.13	-770.9949383	R2	TRUE	A1.2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Working
106.8167809	-6.186923596	21	Fri	7	P	F.A.I2.P3	1846.392	-770.9949383	R1	TRUE	A1.2	People	Female	Adult (18-50 yo)	Leaning	Consuming
106.816404	-6.186943395	22	Fri	7	P	M.A.I2.G1	1804.922	-774.1596996	R1	TRUE	A1.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8164027	-6.186942393	23	Fri	7	P	M.A.I2.G1	1804.779	-772.8236996	R1	TRUE	A1.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing
106.8358002	-6.185937397	24	Fri	7	P	M.A.I2.P1	3939.075	-860.948	R3	TRUE	E1.4	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8355495	-6.18681193	25	Fri	7	P	M.A.I2.K1	3911.49	-759.121	R3	FALSE	C2.2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Providing/Selling
106.8326136	-6.18533384	26	Fri	7	P	M.A.I2.P2	3588.455	-594.268	R3	FALSE	F1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Device
106.8324279	-6.185071196	27	Fri	7	P	M.A.I2.P2	3568.023	-584.323	R3	TRUE	D2.1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Device
106.8311409	-6.186164302	28	Fri	7	P	M.A.I2.P1	3426.415	-686.207	R3	TRUE	D1.2	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Being
106.8157215	-6.1873347	29	Fri	12	P	M.A.I2.G1	1728.827	-827.627	R2	TRUE	G1	People	Male	Adult (18-50 yo)	Leaning	Chatting/Socializing

Ketiga tabel tersebut dibedakan berdasarkan warna kolom tabel. Tabel pertama (abu-abu) merupakan tabel **Lokasi dan Waktu**, tabel kedua (kuning) merupakan tabel untuk **Data Spasial**, dan tabel ketiga (coklat/merah bata) adalah tabel dengan 3 parameter yaitu **People/ Orang, Vendor/ Usaha Informal dan Bangunan**.

Tabel Lokasi dan Waktu.

Tabel lokasi dan waktu akan berisi data titik berupa longitude dan latitude, ID, Day, Time, Form dan Information. Bagaimana penyederhanaannya?

Longitude	Latitude	ID	Day	Time	Form	Information
106.8224152	-6.187245703	1	Fri	7 P		M.A.I2.G1
106.8223991	-6.187245703	2	Fri	7 P		M.A.I2.G1
106.8273012	-6.187252701	3	Fri	7 P		M.A.I2.P1
106.8329775	-6.187024403	4	Fri	7 P		M.A.I2.P1
106.8329426	-6.187035003	5	Fri	7 P		M.C.I2.P4
106.8329091	-6.187064396	6	Fri	7 P		M.C.I2.P4
106.8327951	-6.186979002	7	Fri	7 P		M.A.I2.P1
106.8323406	-6.185410697	8	Fri	7 P		M.C.I2.P4
106.8323245	-6.185418701	9	Fri	7 P		M.A.I2.P4
106.8324636	-6.185218996	10	Fri	7 p		M.A.I2.P4

Gambar Tabel Lokasi dan Waktu

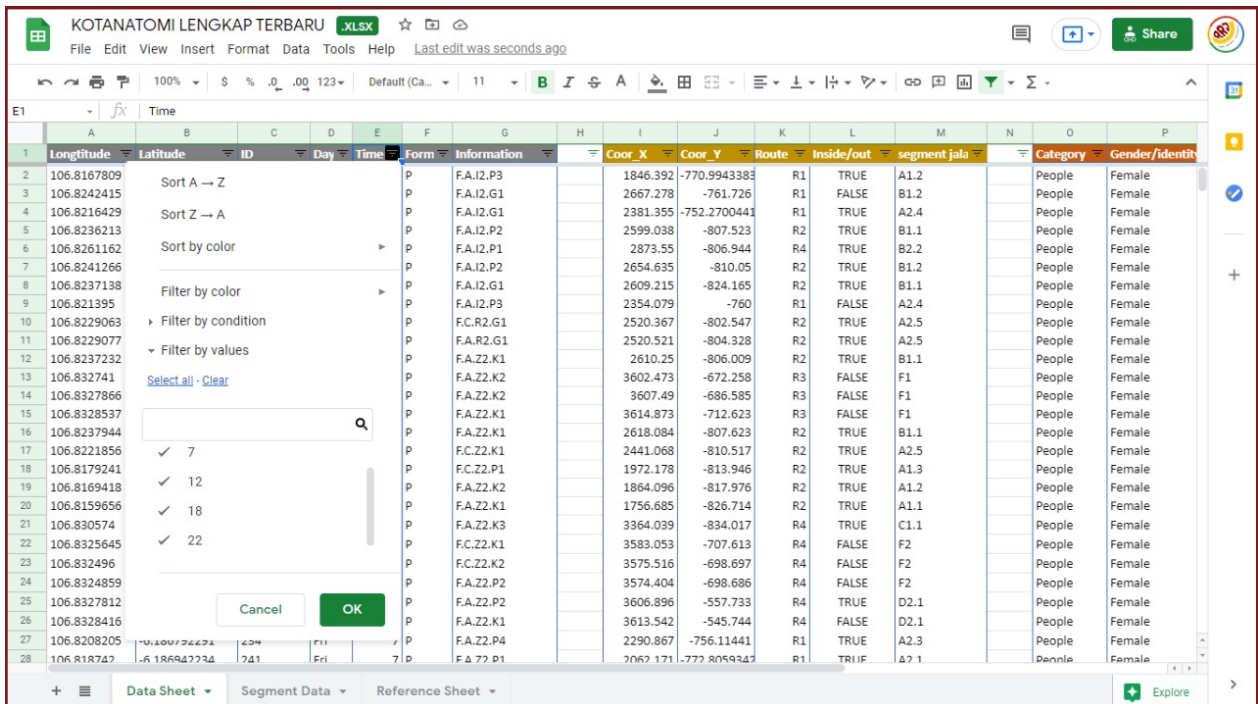
Untuk menggunakan data lokasi dan waktu, kamu bisa menyederhanakan data dengan memilih hari yang ingin kamu ketahui datanya pada kolom Day dan Waktu yang kamu pilih pada kolom Time. Caranya adalah sebagai berikut:

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a filter applied to the 'Day' column. The filter is set to 'Fri', and the 'Time' column is set to '7 P'. The spreadsheet displays a list of data points with columns for Longitude, Latitude, ID, Day, Time, Form, Information, and various other attributes. The filter is applied to the 'Day' column, and the 'Time' column is set to '7 P'. The spreadsheet shows a list of data points with columns for Longitude, Latitude, ID, Day, Time, Form, Information, and various other attributes.

Gambar Cara Menyederhanakan Data Hari Pada Tabel Lokasi dan Waktu

Pada kolom Day, kamu bisa memilih hari yang ingin kamu ketahui datanya. Kamu tinggal uncheck hari yang tidak ingin kamu ketahui datanya agar lebih sederhana dan mudah dibaca juga dipahami.





Gambar Cara Menyederhanakan Data Waktu Pada Tabel Lokasi dan Waktu

Hal yang sama juga berlaku pada kolom Time. Untuk memilih data waktu yang kamu inginkan dari 5 indikator waktu yang ada, kamu bisa melakukan uncheck pada waktu yang tidak kamu inginkan, sehingga data akan lebih sederhana dan menampilkan pilihan waktu yang kamu kehendaki saja.

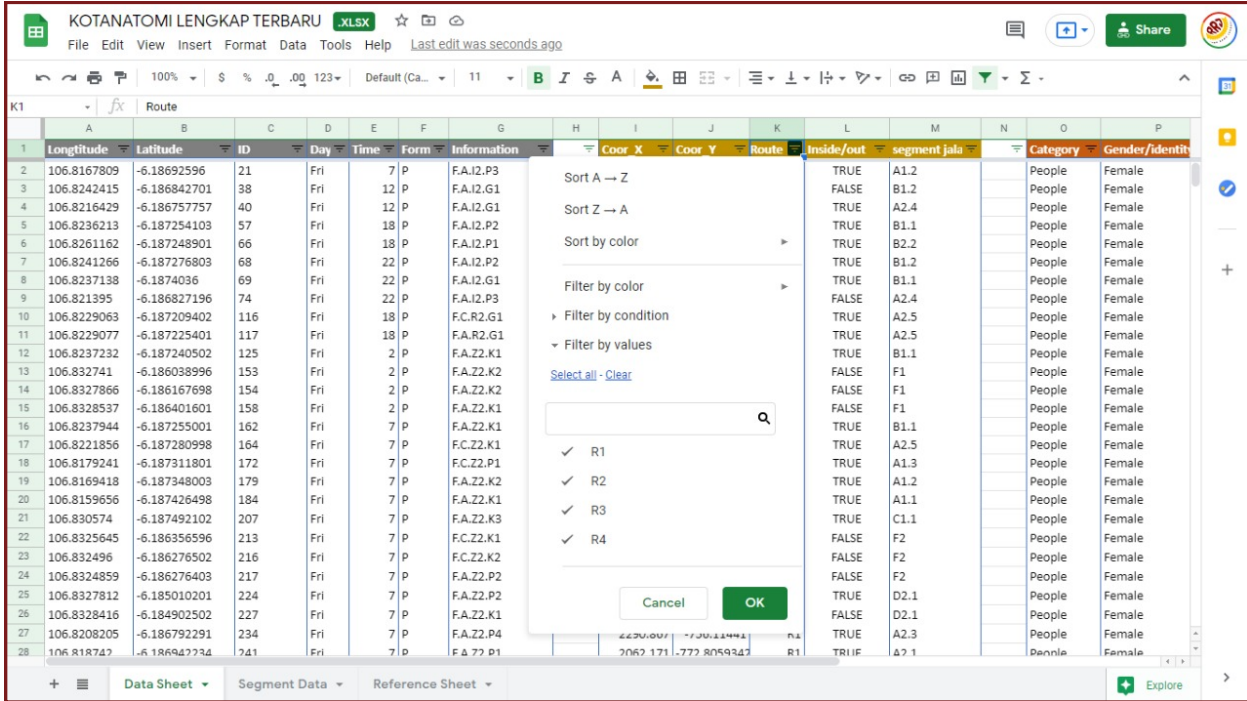
Tabel Data Spasial

Untuk penggunaan data spasial, kamu bisa menggunakan tabel berwarna kuning. Tabel ini berisi informasi spasial berupa data titik koordinat, rute dan segmen.

Coor_X	Coor_Y	Route	Inside/out	segment jala
2466.331	-806.588	R2	TRUE	A2.5
2464.56	-806.588	R2	TRUE	A2.5
3003.935	-807.367	R4	FALSE	B2.3
3628.495	-781.953	R4	FALSE	C2.1
3624.655	-783.133	R4	FALSE	C2.1
3620.969	-786.405	R4	FALSE	C2.1
3608.425	-776.899	R4	TRUE	F2
3558.417	-602.316	R4	FALSE	D1.3
3556.646	-603.207	R4	FALSE	D1.3
3571.951	-580.976	R4	FALSE	D2.1

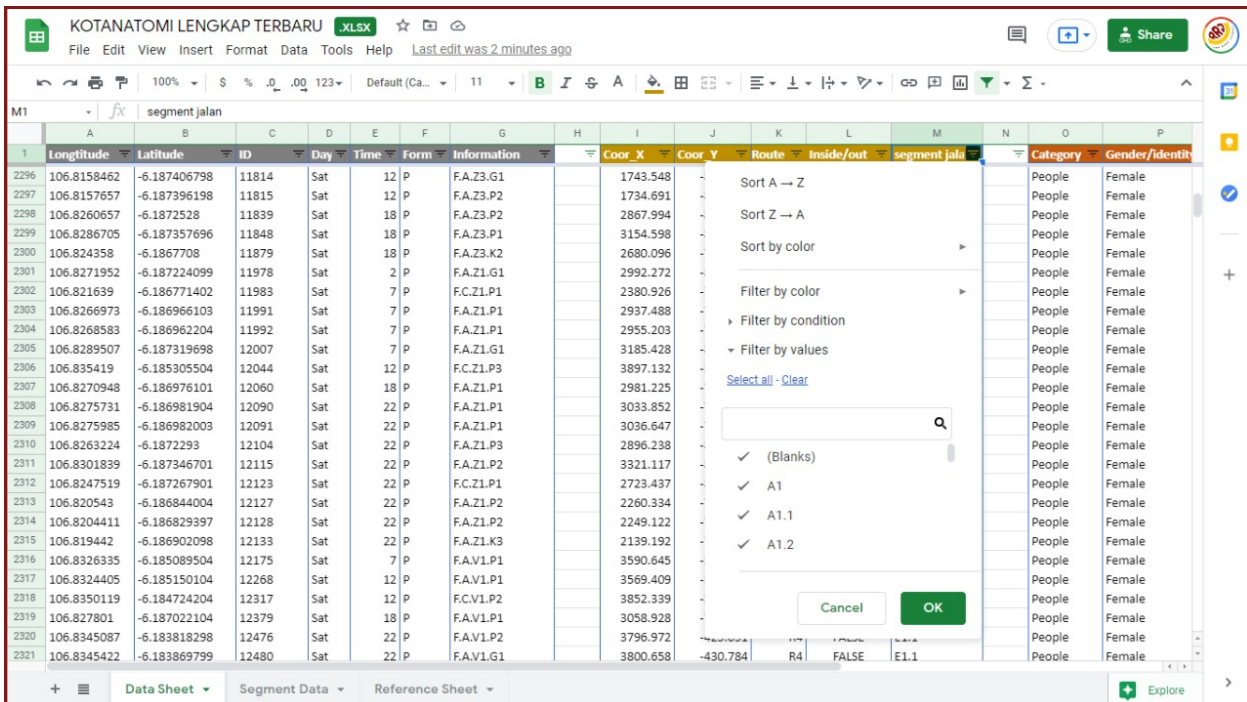
Gambar Tabel Data Spasial

Tabel ini memiliki data koordinat X dan Y, terdiri dari 4 rute dan 6 segmen. Untuk melakukan penyederhaan pada tabel ini, kamu dapat melakukan langkah berikut:



Gambar Cara Menyederhanakan Data Rute Pada Tabel Data Spasial

Penyederhaan data dapat mudah dilakukan dengan memilih rute mana yang ingin kamu ketahui datanya. Kamu dapat uncheck rute yang tidak kamu inginkan sehingga tabel hanya akan menampilkan rute pilihan saja.



Gambar Cara Menyederhanakan Data Segmen Pada Tabel Data Spasial



Untuk data segmen, kamu dapat memilih segmen yang kamu inginkan dengan cara yang sama seperti penyederhanaan data rute. Namun, untuk lebih mempermudah terdapat Peta Segmen untuk mengetahui lebih jelas pembagian segmen secara spasial. Berikut Peta Segmentasi Koridor WHC:

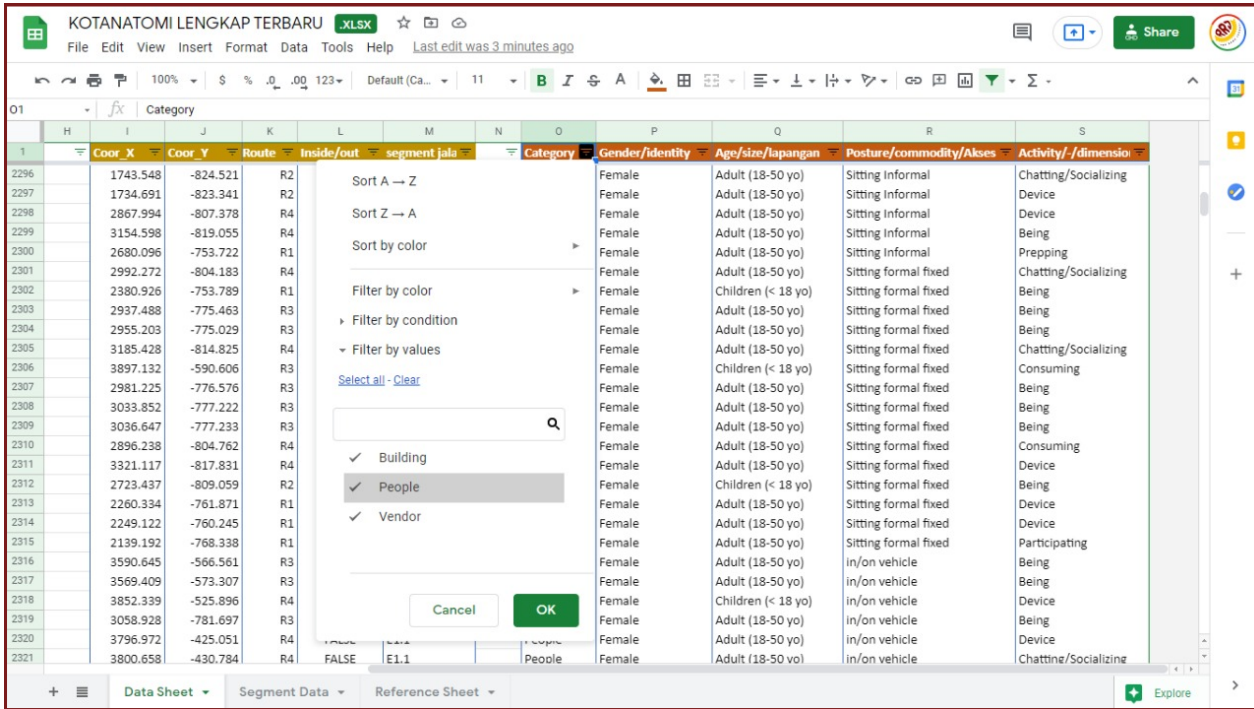


Dari peta segmen tersebut dapat diketahui pembagian segemen secara spasial dengan lebih mudah, sehingga kamu bisa menentukan penggunaan segmen yang sesuai dengan kebutuhanmu.



Tabel Parameter People/ Orang, Usaha Informal/ Vendor dan Bangunan.

Tabel parameter ini merupakan tabel ketiga yang terdiri dari kategori People, Vendor, dan Bangunan. Kemudian masing-masing kategori tersebut memiliki turunan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk menyederhanakan data sesuai kategori dan parameter, kamu harus terlebih dahulu memilih kategori/ parameter yang ingin kamu ketahui datanya dengan cara:



Gambar Jenis Kategori/ Parameter

Pada pemilihan kategori yang ada, kamu bisa memilih sesuai dengan keinginan kamu dan uncheck kategori lain yang tidak kamu inginkan. Tabel kemudian akan menampilkan data yang sesuai dengan parameter/ kategori yang kamu inginkan.

Category	Gender/identity	Age/size/lapangan	Posture/commodity/Akses	Activity/-/dimensi
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Participating
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Chatting/Socializing
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Working
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Participating
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Participating
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Participating
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Participating
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Prepping
People	Male	Adult (18-50 yo)	Standing	Providing/Selling

Gambar Tabel Parameter Orang/ People



Jika kamu ingin mengetahui kategori/ parameter usaha informal maka kamu bisa uncheck yang kategori lain dan memilih kategori Vendor. Tabel kemudian akan menampilkan informasi sebagai berikut:

Category	Gender/identity	Age/size/lapangan	Posture/commodity/Akses	Activity/-/dimensi
Vendor	Warung	1.5 - 2.0 sqm	Food and Drink	-
Vendor	Warung	> 2.0 sqm	Food and Drink	-
Vendor	Warung	1.5 - 2.0 sqm	Food and Drink	-
Vendor	Kios	< 1 sqm	Product/retail	-
Vendor	PKL	1 - 1.5 sqm	Food	-
Vendor	Sepeda	< 1 sqm	Drink	-
Vendor	Sepeda	< 1 sqm	Drink	-

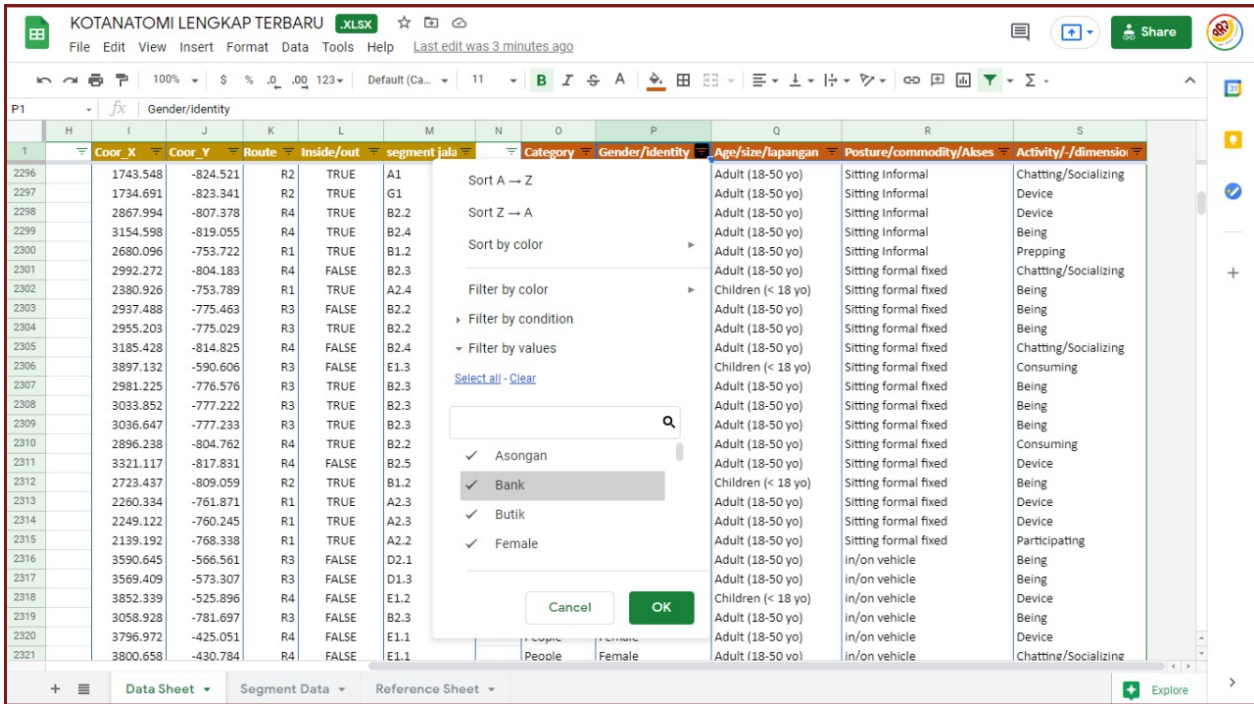
Gambar Tabel Parameter Usaha Informal/ Vendor

Sama halnya dengan kedua tabel diatas, kategori bangunan juga dapat dipilih dengan uncheck kedua kategori lain yang tidak kamu inginkan sehingga menampilkan tabel parameter bangunan sebagai berikut:

Category	Gender/identity	Age/size/lapangan	Posture/commodity/Akses	Activity/-/dimensi
Building	Resto/Cafe	Y	M	1.1
Building	Resto/Cafe	Y	M	1.1
Building	Kantor	Y	M	1.1
Building	Swalayan	Y	M	1.1
Building	Swalayan	Y	M	1.1
Building	Swalayan	Y	M	1.1
Building	Butik	Y	M	1.1

Gambar Tabel Parameter Bangunan/ Building

Tabel dengan ketiga parameter tersebut akan menampilkan informasi kolom yang berbeda sesuai dengan parameter/ kategori data yang ditampilkan. Untuk memilih kategori data yang ingin kamu tampilkan di kolom sesuai parameter, kamu dapat menggunakan cara yang sama, yaitu dengan uncheck informasi yang tidak kamu inginkan dari kolom data tersebut. Dengan melakukan penyederhanaan data ini, kamu dapat lebih mudah memahami data mentah Kotanatomy dan mengolahnya.



Gambar Contoh Penyederhaan Data Sesuai dengan Kategori yang Telah Dipilih



Kotanatomi Topics

Dalam perkembangannya, Arsip Data KotanatomI diharapkan dapat digunakan untuk berbagai topik penelitian maupun kajian mengenai sektor informal. Beberapa topik yang menurut kami dapat diangkat menggunakan data dari arsip KotanatomI yaitu sebagai berikut:

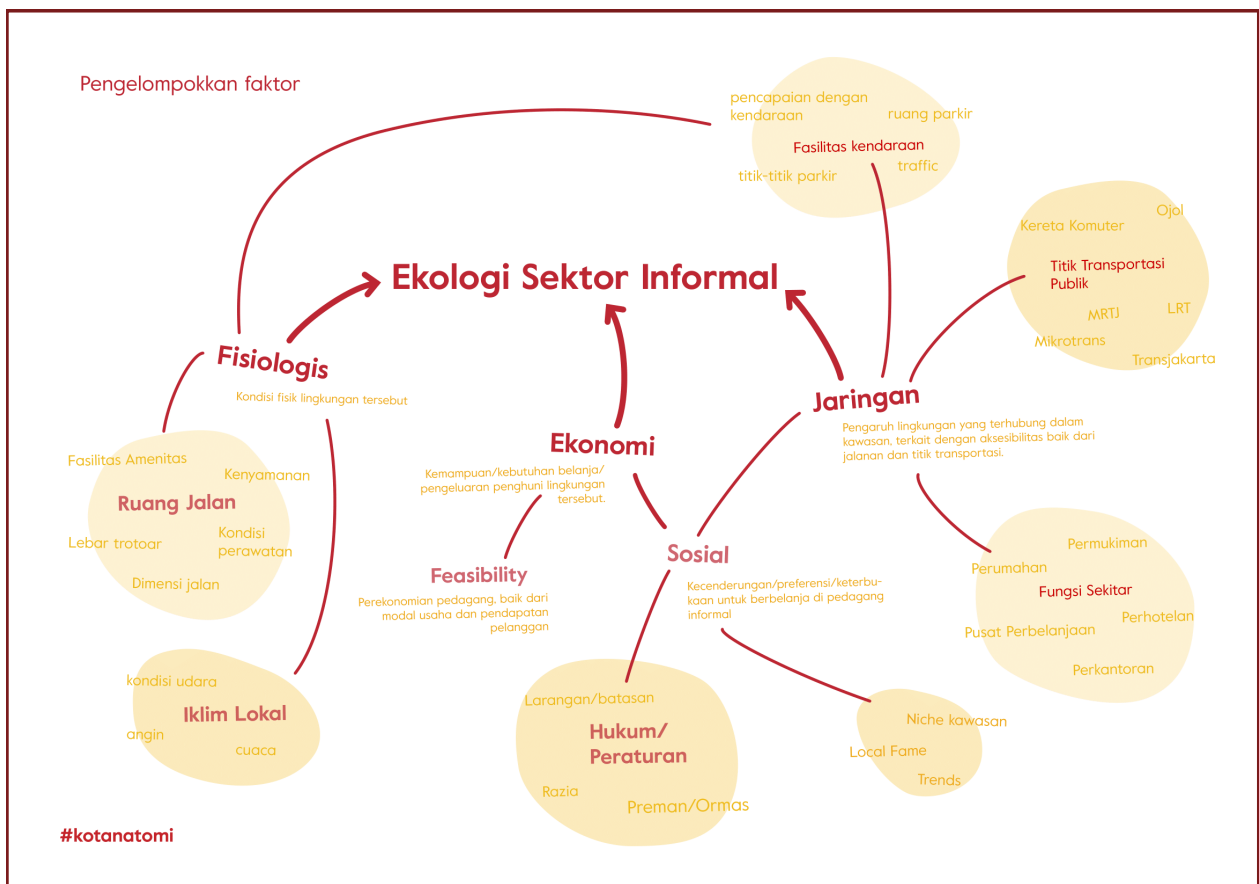


Diagram Topik KotanatomI

Dari berbagai faktor yang berhubungan dengan sektor informal tersebut, kita dapat mengambil beberapa topik menarik. Luasnya cakupan topik yang dapat diambil dari KotanatomI untuk memperdalam pengetahuan tentang sektor informal tentu tidak terbatas hanya dari diagram diatas. Oleh karena itu, Rame Rame Jakarta berharap arsip data KotanatomI dapat digunakan melalui akses secara gratis dan pemahaman penggunaan data ini untuk menciptakan topik-topik menarik lainnya dan membantu pemahaman tentang sektor informal secara lebih baik.

 rameramejakarta.org

 [rameramejakarta](https://www.instagram.com/rameramejakarta)